

BAB III

METODE PENELITIAN

I. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, sesuai dengan judul yang telah dipaparkan sebelumnya yaitu Efektivitas *Platform Crowdfunding* Kitabisa.Com Sebagai Media *Fundraising* Dalam Mmmendukung Perkembangan Zakat, Infak Dan Sedekah (ZIS) (Studi Pada Salah Satu Penggalang Dana Kitabisa.Com Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Pusat). Pengertian penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong dalam bukunya Mamik, menyatakan bahwa penelitian kualitatif yaitu :

“Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”.⁴¹

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan tujuan untuk mendapatkan data yang sangat baik, jelas, dan seakurat mungkin mengenai apa yang sedang diteliti yaitu mengetahui efektivitas salah satu *platform crowdfunding* yaitu kitabisa.com sebagai media *fundraising* dalam mmmendukung perkembangan zakat, infak dan sedekah (ZIS). Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Menurut Mamik, studi kasus yaitu salah satu jenis penelitian dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas terhadap satu atau lebih orang,⁴² Adapun alasan mendasar memilih studi kasus ini karena peneliti ingin memusatkan perhatiannya pada *platform crowdfunding*

⁴¹ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo : Penerbit Zifatama Publisher, 2015), 4

⁴² *Ibid*, 34

kitabisa.com yang digunakan BAZNAS dalam pengumpulan zakat, infak dan sedekah (ZIS).

J. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat penting dan instrumen paling utama. Moleong menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.⁴³ Kehadiran peneliti pada penelitian ini sangat penting dan dibutuhkan secara optimal. Dalam penelitian ini, peran peneliti sebagai pengamat penuh. Sehingga peran peneliti sangat penting sebagai alat utama dalam mendapatkan data dan menganalisis masalah.

K. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul yang telah dipaparkan, lokasi utama penelitian adalah *platform* kitabisa.com dan website PPID (Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi) Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yaitu <https://pid.baznas.go.id/>

L. Data Dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 macam data yaitu sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung tentang individu tersebut sebagai sumber informasi yang dibutuhkan. Sumber data primer didapat dari analisis konten yang diperoleh dari website dengan mengecek bagian, konten, kolom komentar, kolom profile, regulasi dari

⁴³ Moleong, J.Lexy, *Prnelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 87

BAZNAS sebagai penggalang dana di Kitabisa.com. Data primer dari penelitian ini adalah berasal dari wawancara mendalam kepala divisi pengumpulan digital UPZ Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Data primer juga berasal dari website resmi kitabisa, yaitu <https://kitabisa.com/>. Selain itu data primer berasal dari website resmi PPID (Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi) Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yaitu <https://pid.baznas.go.id/>

2. Data Sekunder

Menurut Saifuddin, data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak secara diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.⁴⁴ Untuk memperoleh data sekunder, dilakukan penelusuran kepustakaan melalui literatur dari buku-buku perpustakaan dan karya tulis ilmiah, termasuk informasi primer, khususnya bahan pustaka. Data sekunder yang digunakan adalah buku, majalah, dan internet yang memuat topik-topik yang berkaitan dengan hasil penelitian *crowdfunding* dan isu-isu yang dicakup oleh penelitian tersebut dan referensi lain dari internet yang dapat memberikan informasi mengenai *platform crowdfunding* kitabisa.com.

M. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah :

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) adalah percakapan dengan tujuan tertentu.

Percakapan dilakukan oleh dua orang, yaitu pewawancara yang

⁴⁴ Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, Cet ke-3 (Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset,, 2001), 91

mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang menjawab pertanyaan.⁴⁵ Melalui wawancara ini, peneliti menggali data, informasi, dan kerangka informasi tentang topik penelitian. Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terbimbing. Artinya, pertanyaan tidak ditentukan dalam pedoman wawancara dan dapat diperdalam atau diperluas tergantung pada situasi atau disiplin. Wawancara dilakukan dengan Bapak Fahrudin selaku Kepala Divisi Pengumpulan Digital UPZ Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Wawancara juga dilakukan dengan Bapak Taris selaku Kepala Bagian Arsip dan PPID dan peneliti juga mewawancarai beberapa donatur kitabisa.com yaitu sebanyak 3 orang.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik dalam pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen.⁴⁶ Peneliti telah mengumpulkan data berupa riwayat, profil, serta data lain yang diperlukan seperti: data yang berasal dari website resmi BAZNAS mengenai program *campaign* yang digalangi oleh BAZNAS. Selain itu, peneliti juga melihat bahan pustaka mengenai pengukuran efektivitas program *campaign* di Kitabisa.com.

N. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengujian diperlukan untuk mengetahui keabsahan data.

Pelaksanaan metode pengujian didasarkan pada beberapa kriteria tertentu.

⁴⁵ Moleong, J. Lexy, Penelitian Kualitatif, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 186

⁴⁶ Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Malang : Universitas Brawijaya Press, 2012), 64

Untuk memenuhi keabsahan data mengenai Efektivitas *Platform Crowdfunding* Kitabisa.com sebagai media *fundraising* dalam mendukung perkembangan Zakat, infak dan sedekah (ZIS), maka peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut :

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan adalah menemukan ciri- ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal- hal tersebut secara rinci.⁴⁷

2. *Member Check*

Member Check adalah proses dimana peneliti memvalidasi data yang diterima dari penyedia data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa baik data yang diterima sesuai dengan apa yang dikatakan penyedia data. Jika data yang ditemukan peneliti diterima oleh penyedia data, berarti data tersebut valid dan lebih reliabel.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu selain data untuk tujuan memvalidasi atau membandingkan data tersebut. Digunakan oleh peneliti untuk menguji keabsahan data dari berbagai sumber data yang sama. Dalam hal ini, peneliti juga mengecek keabsahan data tersebut dengan menelaah data dari berbagai sumber dari investor dan pemilik usaha, pengguna *crowdfunding* online kitabisa.com.

⁴⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 212

O. Teknik Analisis Data

1. Reduksi

Reduksi data adalah Proses memilih, memusatkan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data mentah yang diperoleh dari catatan-catatan yang ditulis selama observasi lapangan.

2. Penyajian Data

Penyajian data ialah Informasi tersusun yang memungkinkan kesimpulan dan representasi dalam bentuk jaringan dan diagram. Penyajian data penelitian ini telah disusun secara cermat dan sistematis untuk menjawab permasalahan tersebut.

3. Mencari Kesimpulan

Kesimpulan dirumuskan setelah tahap pengumpulan data, tergantung pada hasil catatan lapangan, penyimpanan data dan data yang diambil.

P. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, terdiri 4 tahap yaitu diantaranya adalah :

1. Tahap sebelum lapangan, dalam tahap ini peneliti akan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian dan konsultasi fokus penelitian kepada pembimbing.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan dalam pengumpulan data atau informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisa data, tahap ini meliputi analisis, penafsiran, pengecekan keabsahan data dan sumber makna.

4. Tahap penelitian laporan, tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian yang telah dilakukan, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan perbaikan hasil perbaikan penelitian.